



SABTU WAGE
 13 DESEMBER 2025
 HALAMAN 1

RADAR JOGJA

Weekend Magz



RENCANA KE DEPANNYA

- Rekalasa lalu lintas akan diterapkan di Simpang Empat Galela.
- Kendaraan yang sudah diarahkan ke timur dari Simpang Empat Gramedia bakal diperbolehkan menuju selatan Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo.
- Melewati Simpang Empat Galela agar bisa menuju Jembatan Layang Lempuyanan.
- Akan ada dua pintu masuk utama yang menuju ke area Maliboro.
- Akan terbagi melalui area selatan.

KRIDOSONO JADI KANTONG PARKIR DARURAT

Disiapkan Pemkot, Imbas Penutupan Jembatan Kewek

JOGJA - Pola pengaturan lalu lintas bus pariwisata saat momen libur panjang Natal dan tahun baru (Nataru) telah disiapkan Pemkot Jogja. Salah satunya dengan menyiapkan kantong parkir darurat bagi bus wisata di Stadion Kridosono. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pemanfaatan Stadion Kridosono sebagai kantong parkir (TKP) resmi sudah tidak mampu menampung kendaraan

Baca Kridosono... Hal 7

Kridosono Jadi Kantong Parkir Darurat

Sambungan dari Hal 1

Misalnya jika kantong parkir eks Menara Kopi dan TKP Ngabean dalam kondisi penuh.

"Kalau nanti *over* betul, Kridosono kami rencanakan buka untuk parkir," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (12/12).

Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 ini menyampaikan, pola pengaturan lalu lintas khusus kendaraan besar juga bakal diterapkan selama musim libur panjang. Yakni dengan sistem buka tutup jalur di Simpang Gramedia untuk menyeleksi kendaraan yang masuk.

Lalu juga disiapkan rekayasa lalu lintas berupa pengalihan kendaraan besar agar melewati ring road agar tidak memenuhi ruas jalan dalam kota. Skemanya dengan mengarahkan kendaraan besar melewati simpang tiga Jalan Solo agar dapat masuk ke Kota Jogja via Jalan Magelang. "Dari Jalan Magelang kami

arahkan supaya parkir di kantong parkir Ngabean," jelas Hasto.

Di samping itu, upaya memecah kepadatan kendaraan di ruas jalan penyangga Malioboro juga disiapkan dengan pembukaan Jembatan Kewek secara kondisional.

Hanya memang, akses jembatan dikhususkan bagi kendaraan kecil seperti sepeda motor dan mobil pribadi.

Pantauan *Radjar Jogja* kemarin (12/12), imbas kepadatan kendaraan akibat penutupan Jembatan Kewek cukup nampak di Jalan Kle-

ringan hingga Jalan Margo Utomo (dulu Jalan Mangkubumi) dari arah barat. Sementara dari arah timur terjadi kemacetan di Jalan Abu Bakar Ali hingga Bundaran Kridosono. "Kami segera identifikasi masalah yang ada (dampak penutupan Jembatan Kewek) seperti apa," ungkap Hasto.

Dir Lantas Polda DIJ Kombes

Pol Yuswanto Ardi sebelumnya menyampaikan, pihaknya sudah menyiapkan pola pengaturan lalu lintas. Supaya beban kendaraan yang menuju ke kawasan Malioboro dapat diminimalisasi.

Pertama, dengan mengubah rute kendaraan dari Jalan

Margo Utomo yang sebelumnya bisa langsung mengarah ke selatan menuju Jalan Malioboro.

Kini diubah menuju timur ke arah Stadion Kridosono agar bisa melewati Jembatan Layang Lempuyangan.

Kemudian akses kendaraan dari arah utara di Jalan Cik Di Tiro diperbolehkan menuju arah timur. Atau ada penerapan dua arah di Jalan Jendral Sudirman jika ruas jalan menuju Kridosono dari arah utara mengalami kepadatan. Selain itu, rekayasa lalu lintas juga akan diterapkan di Simpang Empat Galeria. Ken-

daraan yang sudah diarahkan ke timur dari Simpang Empat Gramedia bakal diperbolehkan menuju selatan Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo melewati Simpang Empat Galeria agar bisa menuju Jembatan Layang Lempuyangan.

"Kesimpulannya akan ada dua pintu masuk utama yang menuju ke area Malioboro. Dari awalnya hanya di Abu Bakar Ali atau di Tetek, akan terbagi melalui area selatan," jelas Ardi.

Sementara itu, pengelola eks parkiran ABA sekaligus perwakilan para pedagang dan juru parkir di eks Menara Kopi Doni Rulianto berharap, bus-bus wisata yang tidak bisa melewati Jembatan Kewek bisa diarahkan ke kantong parkir eks Menara Kopi. Sehingga para pedagang oleh-oleh bisa mendapatkan dampak banyaknya wisatawan di libur panjang. "Mudah-mudahan nanti ada dampak positifnya," harap Doni. (Inu/laz/hep)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005